

PENGARUH IMPLEMENTASI JAMINAN KESEHATAN NATIONAL TERHADAP KESINTASAN PASIEN LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT ANAK DI RSUP DR. SARDJITO, YOGYAKARTA

Latar belakang: Leukemia limfoblastik akut (LLA) merupakan salah satu jenis kanker pada anak yang paling sering ditemukan. Sejak 2014, Indonesia telah menerapkan *universal health coverage* (UHC) melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Implementasi JKN memungkinkan untuk memengaruhi luaran terapi LLA yang merupakan salah satu penyakit katastrofik dan berdampak pada perekonomian keluarga pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi JKN terhadap kesintasan pasien LLA anak di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kohort retrospektif menggunakan data sekunder pasien LLA dengan umur diagnosis di bawah 18 tahun pada periode diagnosis tahun 2008-2021 di RSUP Dr. Sardjito. Subjek dikategorikan menjadi waktu diagnosis sebelum (<2014) dan setelah (≥ 2014) implementasi JKN. Luaran penelitian yang dilihat berupa kesintasan yang dinilai menggunakan metode Kaplan-Meier dan kemudian dibandingkan dengan tes *log-rank*. Keterkaitan antara variabel yang memengaruhi kesintasan direkognisi menggunakan analisis regresi Cox. $P\text{-value} \leq 0,05$ digunakan sebagai standar data bermakna secara statistik.

Hasil: *Event-free survival* (EFS) pasien LLA: 37,6% sebelum implementasi JKN dan 40,8% setelah implementasi JKN ($P=0,058$), 41,3% pasien terasuransi dan 18,3% pasien berbiaya mandiri ($P=0,0201$), serta 41,6% pasien JKN PBI dan 42,9% pasien JKN non-PBI ($P=0,88$). Proporsi pasien LLA yang berobat menggunakan biaya mandiri dan proporsi pasien *dropout* menurun masing-masing dari 18,5% menjadi 1,6% ($P<0,001$) dan 19,7% ke 10% ($P<0,001$) setelah implementasi JKN.

Kesimpulan: Implementasi JKN berhubungan dengan luaran terapi secara umum yang lebih baik, tetapi tidak signifikan secara statistik dengan kesintasan. Implementasi JKN dan penggunaan asuransi berpengaruh terhadap penurunan *dropout*. Tidak ditemukan perbedaan signifikan antara luaran terapi pasien JKN PBI dan non-PBI. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh faktor sosioekonomi selain kepemilikan JKN terhadap luaran terapi.

Kata Kunci: leukemia limfoblastik akut, kesintasan, jaminan kesehatan nasional, anak

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF UNIVERSAL HEALTH COVERAGE ON PEDIATRIC ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA PATIENTS' SURVIVAL AT DR. SARDJITO GENERAL HOSPITAL, YOGYAKARTA

Background: Acute lymphoblastic leukemia (ALL) is one of the most common pediatric cancers. Indonesia has implemented Universal Health Coverage (UHC) since 2014 with the intention of ensuring that all Indonesian citizens have access to affordable healthcare. The UHC might influence treatment outcome of ALL, which is considered as catastrophic illness impacting the financial status of patient's family.

Objectives: This study aims to determine the influence of UHC on pediatric ALL patients' survival at Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta.

Methods: This retrospective cohort study used secondary data on ALL patients with an age diagnosis ranges between 0-18 year old in the period of 2008-2021 at Dr. Sardjito General Hospital. Subjects are categorized into before (<2014) and after (\geq 2014) implementation of UHC. The analyzed output was survival, assessed using the Kaplan-Meier and then compared using the log-rank test. The relationship between variables that influence survival was recognized using cox regression analysis. $P \leq 0,05$ is used as the standard for statistically significant data.

Results: Event-free survival (EFS) of ALL patients is as follows: 37.6% before UHC to 40.8% after UHC ($P=0.058$), 41.3% for insured patients and 18.3% for uninsured patients ($P=0,0201$), 41.6% for JKN PBI and 42.9% for JKN non-PBI ($P=0.88$). The proportion of ALL patients who received treatment using out-of-pocket payment and the drop out rate decreased from 18,5% to 1,6% ($P<0.001$) and 19,7% to 10% ($P<0.001$) respectively after the implementation of UHC.

Conclusion: UHC implementation is associated with more excellent treatment outcomes although not statistically significant. UHC implementation and insurance use significantly reduce dropout rate. No significant difference is found between the treatment outcomes of JKN PBI and non-PBI patients. Further research is needed to determine the influence of socioeconomic factors other than UHC implementation on treatment outcomes.

Keywords: Acute Lymphoblastic Leukemia, Survival, Universal Health Coverage, Pediatric